

Implementasi Teknik Keselamatan: Meningkatkan Kesiapan Masyarakat (Siswa) dalam Menghadapi Lingkungan Kampus Universitas Ivet Semarang

Sahrul¹, Ardiana Vita Ratnasari², Asteria Narulita Pramana³, Oktoberty⁴, Roro Nawang Wulan⁵

Universitas Ivet Semarang

Abstrak

Keselamatan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh civitas akademika. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengarahkan siswa calon mahasiswa baru dalam proses penerimaan di Universitas IVET Semarang sekaligus meningkatkan kesadaran dan kesiapan terkait keselamatan kerja sesuai dengan jurusan yang diminati. Kegiatan dilaksanakan pada masyarakat sekolah SMA/SMK di Kabupaten Bima dengan pendekatan partisipatif dan pembelajaran berbasis pengalaman. Metode yang digunakan meliputi survei awal untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai keselamatan kerja, sosialisasi interaktif melalui presentasi multimedia, video ilustrasi, paparan Power Point, diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang keselamatan pribadi dan kolektif, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi risiko di lingkungan kampus. Integrasi materi keselamatan dengan informasi penerimaan mahasiswa baru berdampak pada minat siswa untuk mendaftar ke Universitas IVET Semarang. Peminatan siswa mendaftarkan diri pada Universitas Ivet Semarang khususnya pada Jurusan Teknik Keselamatan berada pada 57,14% menunjukkan ketertarikan mendaftar, masuk dalam kategori sedang. Secara keseluruhan, pendekatan interaktif dan praktik langsung terbukti efektif dalam menanamkan budaya keselamatan serta membimbing siswa memahami prosedur pendaftaran dan fasilitas kampus sesuai jurusan.

Kata Kunci: Teknik Keselamatan, Meningkatkan, Kesadaran, Siswa, Universitas

DOI:
<https://doi.org/10.47134/comdev.v7i1.1941>

*Correspondensi: Ardiana Vita Ratnasari

Email: ardianavita@gmail.com

Received: 06-04-2026

Accepted: 06-05-2026

Published: 06-06-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Safety is one of the essential aspects in creating a secure, comfortable, and conducive learning environment for all members of the academic community. This community service activity aims to guide prospective students in the admission process at Universitas IVET Semarang while enhancing their awareness and readiness regarding occupational safety according to their chosen majors. The program was conducted among high school (SMA/SMK) students and communities in Kabupaten Bima using a participatory and experiential learning approach. The methods applied included an initial survey to assess students' understanding of occupational safety, interactive socialization through multimedia presentations, illustrative videos, PowerPoint sessions, and group discussions. The results indicated an improvement in students' knowledge of personal and collective safety, as well as their preparedness to face risks within the campus environment. Integrating safety material with information about the admission process positively influenced students' interest in enrolling at Universitas IVET Semarang. The proportion of students interested in registering, particularly in the Safety Engineering program, was 57.14%, categorized as moderate interest. Overall, the interactive and hands-on approach proved effective in instilling a safety culture and guiding students to understand the admission procedures and campus facilities according to their respective majors.

Keywords: Safety Engineering, Awareness Enhancement, Students, Universitas IVET Semarang

I. PENDAHULUAN

Keselamatan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh civitas akademika. Lingkungan kampus sebagai tempat berlangsungnya aktivitas pendidikan, penelitian, dan interaksi sosial memiliki berbagai potensi risiko yang dapat mengancam keselamatan mahasiswa maupun masyarakat di sekitarnya (Huang D., 2022). Risiko tersebut dapat berupa kebakaran, bencana alam, kecelakaan kerja ringan di lingkungan praktik, kondisi darurat kesehatan, hingga kurangnya kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat (Dehdashti.A, 2020). Oleh karena itu, penerapan teknik keselamatan di lingkungan kampus menjadi suatu kebutuhan yang harus diperhatikan secara serius. Dalam konteks pendidikan tinggi, kesadaran dan kesiapan mahasiswa terhadap keselamatan masih menjadi tantangan yang perlu ditingkatkan. Sebagian mahasiswa belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai prosedur keselamatan, jalur evakuasi, penggunaan alat keselamatan, maupun tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi keadaan darurat. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik keselamatan dapat menyebabkan kepanikan, kesalahan pengambilan keputusan, serta meningkatnya risiko terjadinya korban ketika menghadapi situasi berbahaya. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi dan implementasi teknik keselamatan di lingkungan kampus perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Kegiatan implementasi teknik keselamatan ini dilaksanakan di masyarakat dan sekolah SMK, SMA Kabupaten Bima sebagai bentuk pengabdian dan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya kesadaran serta kesiapan dalam menghadapi lingkungan kampus dan situasi darurat. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait teknik keselamatan, budaya disiplin, dan kesiapsiagaan terhadap potensi risiko di lingkungan pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana sosialisasi penerimaan mahasiswa baru, khususnya pada Fakultas Kemaritiman Universitas Ivet Semarang. Melalui kegiatan tersebut, siswa diperkenalkan mengenai dunia pendidikan kemaritiman, peluang karier di bidang maritim, serta pentingnya penerapan keselamatan kerja dalam sektor pelayaran dan kemaritiman. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pendidikan tinggi sekaligus termotivasi untuk melanjutkan studi pada bidang kemaritiman yang memiliki prospek dan kebutuhan sumber daya manusia yang terus berkembang.

Masyarakat di Bima menghadapi berbagai tantangan terkait keselamatan sehari-hari, baik di lingkungan rumah, jalan raya, maupun fasilitas umum. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil wawancara dengan warga setempat, banyak warga, terutama remaja dan pelajar, masih minim pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi situasi darurat seperti kebakaran rumah, kecelakaan lalu lintas, bencana alam, atau kondisi medis darurat. Kondisi ini diperparah oleh terbatasnya akses terhadap pelatihan keselamatan dan sosialisasi mitigasi risiko yang sistematis di tingkat komunitas. Masalah ini penting dan mendesak untuk ditangani karena kurangnya kesiapsiagaan masyarakat dapat meningkatkan risiko cedera, kehilangan harta, dan bahkan kematian saat terjadi situasi darurat. Selain itu, rendahnya kesadaran keselamatan juga berpotensi menimbulkan efek jangka panjang, seperti trauma psikologis, kerugian ekonomi, dan menurunnya kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, implementasi teknik keselamatan melalui program pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan

pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan warga dalam menghadapi risiko, sehingga tercipta lingkungan yang lebih aman, tangguh, dan sadar akan keselamatan.

Universitas Ivet Semarang sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menciptakan budaya keselamatan di lingkungan kampus. Budaya keselamatan tidak hanya berkaitan dengan penyediaan fasilitas keamanan, tetapi juga mencakup peningkatan kesadaran, sikap, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi berbagai potensi risiko. Implementasi teknik keselamatan dapat dilakukan melalui sosialisasi, simulasi evakuasi, pelatihan penggunaan alat keselamatan, penyampaian informasi keselamatan, serta pembentukan prosedur tanggap darurat yang jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Peningkatan kesadaran keselamatan pada mahasiswa sangat penting karena mahasiswa merupakan kelompok yang aktif berinteraksi dalam berbagai kegiatan kampus. Kesadaran keselamatan yang baik akan membantu mahasiswa lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, memahami tindakan pencegahan risiko, serta mampu bertindak secara tepat ketika menghadapi kondisi darurat. Selain itu, kesiapan mahasiswa dalam menghadapi situasi berbahaya juga dapat meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan serta mendukung terciptanya lingkungan kampus yang aman dan tertib.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Novyanti et al., (2026) bahwa Kegiatan Pelayanan Informasi Pendidikan Tinggi melalui Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru terbukti mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kesiapan siswa dalam merencanakan studi lanjut ke perguruan tinggi, yang ditunjukkan melalui peningkatan pengetahuan tentang jalur penerimaan, pilihan program studi, serta pembiayaan dan beasiswa pendidikan. Kelebihan kegiatan ini terletak pada pendekatan pelayanan informasi yang kontekstual, partisipasi, dan sesuai dengan kebutuhan sosial ekonomi siswa, sehingga mampu mendorong perubahan sikap dan pola pikir siswa secara positif dalam jangka pendek serta berpotensi memberikan dampak sosial dan ekonomi dalam jangka panjang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Sarmini et al., (2022) bahwa Siswa memandang penting Sosialisasi Program Terkait Pendidikan Tinggi, Sosialisasi ini memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan siswa SMA, terkait dengan program studi yang ada di Universitas Batam. Dengan Sosialisasi siswa dapat membuka dan menambah wawasan dan menjadi lebih dapat mendesain Pendidikan mereka dari awal Sosialisasi ini lebih menjelaskan dan membuat siswa mantap dalam pemilihan jurusan yang sesuai di Pendidikan tinggi Dengan Sosialisasi mempermudah siswa mendapat gambaran tentang jurusan dan program studi yang diinginkan.

Pelaksanaan pengabdian ini didukung oleh kajian literatur yang relevan dan mutakhir. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi pendidikan tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat dan kesiapan siswa melanjutkan studi. Studi lain menegaskan bahwa layanan informasi pendidikan yang diberikan secara langsung di sekolah mampu meningkatkan literasi pendidikan tinggi dan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan akademik. Selain itu, pendekatan pengabdian berbasis pelayanan informasi dinilai efektif (Novyanti et al., 2026). Dalam kegiatan sosialisasi khususnya penerimaan mahasiswa baru seperti memilih jurusan Program Studi Teknik Keselamatan di Universitas Ivet Semarang menjadi peminatan bagi siswa SMK, SMA yang berada di Kabupaten Bima. Penerimaan mahasiswa baru (PMB) di era digital menuntut pendekatan promosi yang lebih adaptif dan berbasis teknologi, khususnya melalui media sosial dan konten visual

seperti video profil ([Wicaksono et al., 2022](#)). Seiring perubahan pola konsumsi informasi di kalangan generasi Z, media sosial seperti Instagram dan TikTok menjadi kanal utama yang digunakan siswa dalam mencari referensi perguruan tinggi ([Syafiih et al., 2025](#))

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru SMK, kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara langsung di lapangan dinilai mampu mempermudah peserta didik dalam memperoleh informasi mengenai pendidikan tinggi. Melalui interaksi langsung tersebut, siswa menjadi lebih memahami peluang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sehingga dapat menumbuhkan motivasi, minat, dan niat untuk melanjutkan kuliah setelah lulus sekolah. Selain itu, sosialisasi secara tatap muka juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya secara langsung mengenai program studi, proses pendaftaran, hingga prospek kerja di masa mendatang. Semakin berkembangnya perguruan tinggi sekarang ini, membuat persaingan dalam mendapatkan calon mahasiswa baru menjadi bertambah ketat. Calon mahasiswa baru merupakan sumber utama pendapatan bagi perguruan tinggi swasta dan faktor terpenting yang harus dijadikan perhatian serius, oleh karena itu upaya meraih hati calon mahasiswa baru harus dapat dilakukan oleh perguruan tinggi ([Yanti, 2021](#)).

II. METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Kegiatan pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan di masyarakat, sekolah SMA, SMK Kabupaten Bima. Tim pengabdian bekerja sama dengan pihak kampus Universitas IVET Semarang untuk melakukan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru sekaligus mengarahkan pengambilan jurusan untuk lanjut studi kepada siswa calon mahasiswa baru melalui kegiatan yang interaktif dan praktik langsung, salah satunya pada prodi teknik keselamatan. Pengarahan ini tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa dalam menghadapi risiko di lingkungan kampus serta memperkenalkan budaya keselamatan. Tahap kegiatan Pertama, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi pengetahuan siswa calon mahasiswa baru mengenai keselamatan kampus dan potensi risiko di lingkungan universitas, dilanjutkan pembagian brosur kepada siswa, Selanjutnya tim pengabdian memberikan sosialisasi dan edukasi keselamatan melalui presentasi interaktif, video ilustrasi, dan diskusi kelompok, yang meliputi prosedur evakuasi, penggunaan fasilitas keselamatan, serta peraturan kampus yang relevan. Untuk mengetahui tingkat peminatan siswa mendaftarkan diri sebagai calon mahasiswa di Universitas Ivet Semarang dengan menggunakan rumus Presentasi yaitu Jumlah Peserta peminatan dibagi jumlah peserta ikut sosialisasi dengan rumus $\frac{a}{n} \times 100$. Kegiatan ini diintegrasikan dengan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru, sehingga siswa sekaligus memperoleh informasi mengenai prosedur pendaftaran dan lingkungan kampus dengan cara yang aman. Terakhir, evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, observasi kesiapan siswa, serta kuesioner kepuasan peserta untuk menilai efektivitas program dan sebagai dasar perbaikan pada pelaksanaan berikutnya. Tim pelaksana dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tim (Anggota Pelaksana Kegiatan PKM)

No.	Nama Anggota	Peran/Jabatan	Tugas Utama
1	Ardiana Vita Ratnasari	Ketua Pelaksana	Koordinasi kegiatan, menyusun materi sosialisasi
2	Sahrul	Sekretaris	Monitoring kegiatan lapangan, mewakili sosialisasi
3	Asteria Narulita Pramana	Anggota	Membantu menyusun rancangan kegiatan sebelum pelaksana
4	Oktoberty	Anggota	Menyebarkan informasi kegiatan, membuat media sosial/leaflet sosialisasi
5	Roro Nawang Wulan	Anggota	Mengumpulkan data, menganalisis hasil kegiatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kesiapan siswa calon mahasiswa baru dalam menghadapi risiko di lingkungan kampus Universitas IVET Semarang. Berdasarkan survei awal, sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman terbatas mengenai prosedur keselamatan, seperti, evakuasi darurat, penggunaan alat pemadam kebakaran, dan pertolongan pertama dan dunia pekerjaan kedepannya. Observasi awal di Bima menunjukkan bahwa mayoritas warga dan pelajar belum memahami prosedur keselamatan dasar, seperti langkah evakuasi saat kebakaran, cara memberikan pertolongan pertama, atau penggunaan alat keselamatan. Kondisi ini mengakibatkan respon yang lambat dan tidak terstruktur ketika terjadi risiko, sehingga potensi cedera dan kerugian meningkat. Setelah diberikan sosialisasi dan edukasi interaktif, yang meliputi presentasi multimedia, video ilustrasi, paparan menggunakan Power Poin dan diskusi kelompok, peserta mulai memahami pentingnya keselamatan pribadi dan kolektif. Materi yang disampaikan tidak hanya mencakup pengetahuan dasar keselamatan, seperti prosedur evakuasi, penggunaan alat keselamatan, dan pertolongan pertama, tetapi juga diintegrasikan dengan informasi tentang penerimaan mahasiswa baru. Dengan cara ini, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan keselamatan yang penting, tetapi juga menjadi familiar dengan prosedur pendaftaran, lokasi fasilitas kampus, dan aturan keamanan di lingkungan kampus. Berdasarkan data hasil kegiatan, sebanyak 20 siswa melakukan pendaftaran ulang sebagai mahasiswa, menunjukkan bahwa integrasi materi keselamatan dengan informasi kampus meningkatkan minat dan keterlibatan peserta. Selain itu, pemahaman terhadap prosedur keselamatan dasar juga membuat siswa lebih siap dan tanggap menghadapi risiko di lingkungan kampus, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih aman dan kondusif. Keberhasilan program pengabdian terdapat (57,14%). Dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 persentase Kriteria Kategori

No.	Rentang Nilai Presentase	Kriteria Kategori
1	81-100%	Sangat Tinggi
2	61-80%	Tinggi

3	41 – 60%	Sedang
4	21 – 40%	Rendah
5	0 - 20%	Sangat Rendah

Sumber: (Sahrul et al., 2022)

Berdasarkan tabel persentase keberhasilan pengabdian dengan kriteria kategori bahwa minat pendaftaran berada pada kategori sedang (57,14%). Sosialisasi yang dilakukan cukup efektif dalam membangkitkan ketertarikan calon mahasiswa terhadap universitas. Data ini juga mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya menanamkan kesadaran dan keterampilan keselamatan, tetapi sekaligus meningkatkan pemahaman siswa mengenai prosedur penerimaan, fasilitas kampus, dan lingkungan akademik, sehingga sebagian besar peserta merasa lebih siap dan tertarik untuk mempertimbangkan Universitas IVET Semarang sebagai pilihan pendidikan tinggi. Pengabdian masyarakat ini sejalan hasil kegiatan pengabdian oleh Novyanti et al., (2026) menjelaskan bahwa Kegiatan Pelayanan Informasi Pendidikan Tinggi melalui Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru di SMA Wahid Hasim Tersono terbukti mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kesiapan siswa dalam merencanakan studi lanjut ke perguruan tinggi, yang ditunjukkan melalui peningkatan pengetahuan tentang jalur penerimaan, pilihan program studi, serta pembiayaan dan beasiswa pendidikan. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Penyerahan Brosur Bersama Kepala Sekolah SMA



Gambar 2. Sosialisasi Bersama Siswa SMA Mengarahkan Penerimaan Maba



Gambar 3. Pembagian Brosur dan Arahkan Kepada Siswa di Halaman Sekolah SMK

IV. KESIMPULAN

Implementasi teknik keselamatan di lingkungan pengabdian masyarakat di Bima berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan peserta dalam menghadapi risiko sehari-hari. Peserta yang mengikuti program tidak hanya memahami prosedur dasar keselamatan, seperti evakuasi, pertolongan pertama, dan penggunaan alat keselamatan, tetapi juga menjadi lebih familiar dengan prosedur kampus dan fasilitas yang ada. Berdasarkan data hasil kegiatan, 20 siswa melakukan pendaftaran ulang sebagai mahasiswa setelah mengikuti materi yang terintegrasi, menunjukkan efektivitas pendekatan yang memadukan edukasi keselamatan dengan informasi kampus penerimaan mahasiswa baru memberikan dampak positif terhadap minat siswa, dengan persentase 57,14% menunjukkan ketertarikan mendaftar ke Universitas IVET Semarang, masuk dalam kategori sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak sekolah SMA dan SMK di Kabupaten Bima atas dukungan, kerja sama, dan partisipasinya dalam kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annu (2024). Enhancing Sidelink V2X Communication in 6G Networks: Power-Domain NOMA-Based Priority Message Transmission Approach. *IEEE Vehicular Networking Conference Vnc*, 117-124, ISSN 2157-9857, <https://doi.org/10.1109/VNC61989.2024.10576016>
- Aris.T. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Amerta Media. Purwokerto
- Carrasco, F. Pérez (2024). MANTRA: Enhancing Worker Safety Through an Integrated BIM-IoT Mobile Application. *Communications in Computer and Information Science*, 2051, 214-225, ISSN 1865-0929, https://doi.org/10.1007/978-3-031-58950-8_15
- Chang, W.C. (2025). AI-Driven Assistant for Worker Safety in Future Construction: Examining Opportunity and Challenges. *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society*, 69(1), 2104-2107, ISSN 1071-1813, <https://doi.org/10.1177/10711813251358804>
- Dehdashti, A., Fatemi, F., Jannati, M., Asadi, F., & Kangarloo, M. B. (2020). Data of risk analysis management in university campuses.
- Fabiano, B. (2022). A field study on human factor and safety performances in a downstream oil industry. *Safety Science*, 153, ISSN 0925-7535, <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2022.105795>
- Hong, Y. (2024). Enhancing Individual Worker Risk Awareness: A Location-Based Safety Check System for Real-Time Hazard Warnings in Work-Zones. *Buildings*, 14(1), ISSN 2075-5309, <https://doi.org/10.3390/buildings14010090>
- Huang, D., Ceccato, V., & Kytä, M. (2022). Safety perceptions in university campuses: the role of environment. *Crime Prevention and Community Safety*, 24(3), 266–285.
- Ika Puji Rantini dkk. (2021). Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Standar Press. Kediri Jawa Timur.
- Imade.L (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Quadrant. Yogyakarta
- Jacobsen, R.M. (2024). Towards a Personal Audio Space in Homes: Investigating Future Sound Management with Personal Audio Technologies. *Imx 2024 Proceedings of the 2024 ACM International Conference on Interactive Media Experiences*, 276-293, <https://doi.org/10.1145/3639701.3656313>
- Mintarti Indartini. (2024). Analisis data Kuantitatif. Lakesha. Klaten.
- Niu, J. (2022). Is it Good or Bad to Provide Driver Fatigue Warning During Take-Over in Highly Automated Driving?. *Transportation Research Record*, 2676(2), 762-774, ISSN 0361-1981, <https://doi.org/10.1177/03611981211046920>

- Novyanti, F., Rohmah, S., Fatriana, D., Studi, P., Komunikasi, I., Sri, U. S., Akuntansi, P. S., & Sri, U. S. (2026). Pelayanan Informasi Pendidikan Tinggi melalui Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru. 3(1), 215–222.
- Sahrul, S., Khumaedi, M., & Masrukan, M. (2022). Development of Instruments to Measure Self-Confidence and Creative Thinking in Mathematics Learning for Vocational High School Students. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 11(1), 81–92. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>
- Sahrul. (2022). Evaluasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada SMPN 1 Sape Kabupaten Bima. <https://proceedings.unnes.ac.id/snpsca/article/view/1595>
- Sarmini, Diana Titik, Dewi Agustina, & Hendra Marta. (2022). Sosialisasi Program Universitas Batam Ke Sekolah Menengah Atas (Sma) Islam Nabilah Batam. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 1(2), 67–75. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v1i2.349>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Eksperimen. Pendekatan: Kuantitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Syafiih, M., Kholilur Rahman, M. N., Khowwas, A., Ghufron, K., & Maulana, I. (2025). Pendampingan Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Nurul Jadid melalui Media Sosial dan Video Profil di Sekolah Mitra. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 3(4), 431–442. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v3i4.636>
- Toyin, J.O. (2023). OVERVIEW OF BIM CONTRIBUTIONS IN THE CONSTRUCTION PHASE: REVIEW AND BIBLIOMETRIC ANALYSIS. *Journal of Information Technology in Construction*, 28, 500-514, ISSN 1874-4753, <https://doi.org/10.36680/j.itcon.2023.025>
- W. Wiratna S. (2025). *Metode Penelitian: Lengkap Mudah Praktis dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press. Bantul.
- Wicaksono, U., & Imus, W. (2022). Sosialisasi program pencegahan Computer Vision Syndrome (CVS) pada mahasiswa STIKES Suaka Insan Banjarmasin. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (JSIM)*, 3(2), 64–71. <https://doi.org/10.51143/jsim.v3i2.304>
- Wiryakraikul, C. (2022). Characteristics of Laboratory Safety Problems in Academic Laboratory Facilities in a Thai University. *ACS Chemical Health and Safety*, 29(2), 214-222, ISSN 1878-0504, <https://doi.org/10.1021/acs.chas.1c00077>
- Yanti, S. O. J. (2021). Manajemen Rekrutmen Mahasiswa Baru Di Institut Agama Islam Lampung. *Jurnal Mubtadiin*, (July), 1–23. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/102%0Ahttps://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/download/102/88>
- Yu, D. (2022). Lane Change Decision-Making of Autonomous Driving Based on Interpretable Soft Actor-Critic Algorithm with Safety Awareness. *Lecture Notes in Computer Science Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics*, 13606, 501-512, ISSN 0302-9743, https://doi.org/10.1007/978-3-031-20503-3_40

Zhe, L.I. (2025). Human-Machine Fusion Intelligent Decision-Making: Concepts, Framework, and Applications. *Dianzi Yu Xinxu Xuebao Journal of Electronics and Information Technology*, 47(10), 3440-3464, ISSN 1009-5896, <https://doi.org/10.11999/JEIT250260>